

Radars Lampung, Rabu 1 Februari 2023

Warga Minta Perbaiki Jalan Rusak

BLAMBANGANUMPU

- Masyarakat Kecamatan Bahuga, khususnya warga Kampung Mesirsakti, Waykanan, mengharapkan kepada Pemprov Lampung untuk dapat memperbaiki jembatan dan jalan agar kerusakan dan lubang besar di jalan tersebut bisa teratasi.

Selain sering membuat pengguna jalan mengalami kecelakaan, pengendara motor dan mobil harus mengantre akibat terhalang lubang besar yang menganga di tengah jalan dengan kedalaman kurang lebih 100 s/d 120 cm.

"Jalan ini salah satu akses utama pengguna jalan penghubung antar Kecamatan Bahuga dan Kecamatan Pakuonratu. Jalan ini yang juga digunakan anak-anak kami yang melintas pulang pergi ke sekolah setiap harinya," ungkap Azhari Ketua Karang Taruna Kampung Karangagung Kecamatan Pakuonratu.

Terkadang kata Azhari

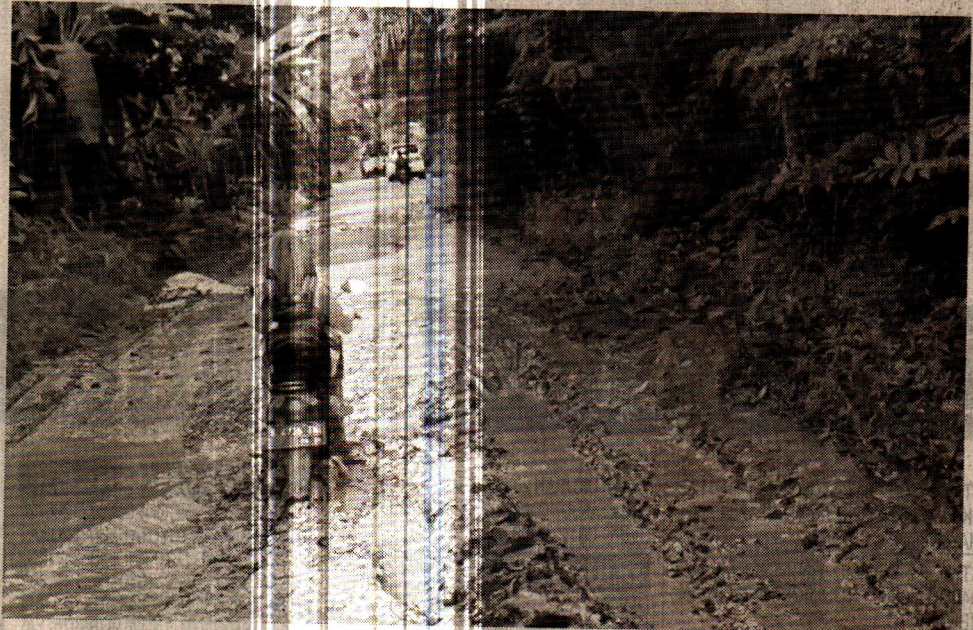


FOTO DOK WARGA

RUSAK PARAH: Pemotor saat melintasi jalan penghubung Bahuga dan Pakuonratu, Waykanan, yang kondisinya rusak parah.

para siswa itu harus berjibaku dengan lumpur. Bahkan tak jarang motor mereka sering mengalami kerusakan. Karenanya ia berharap kepada Pemprov Lampung bisa segera memperbaikinya.

Pernyataan Azhari tersebut dibenarkan oleh Prabu Habibi tokoh pemuda Kecamatan Bahuga, dimana menurut Prabu Habibi salah satu alat utama percepatan pengembangan ekonomi masyarakat

adalah dengan kondisi jalan yang baik, karena jalan itulah yang digunakan masyarakat untuk saling berinteraksi satu dengan yang lain termasuk untuk mengangkut hasil bumi masyarakat ke pasar tra-

disional yang ada di Bahuga maupun Pakuonratu.

"Dengan kondisi jalan yang rusak begini sulit sekali membawa hasil bumi kami ke pasar, demikian juga kebutuhan pokok dari luar susah masuk ke tempat kami karena jalannya rusak berat," ujar Prabu Habibi.

Keluhan jalan rusak juga disampaikan oleh Darki Aditya warga Blambanganumpu ini mengeluhkan bertahun-tahun jalan yang ada di depan rumahnya yakni jalan penghubung antara Kelurahan Blambanganumpu dan Kampung Umpubhakti.

"Aneh juga jalan ini panjangnya tidak sampai 3 km, dan fungsinya sangat penting karena menjadi jalan pintas dari Kelurahan Blambanganumpu dengan Kampung Umpubhakti. Semua masyarakat yang akan menuju Blambanganumpu bisa menggunakan jalan ini menjadi lebih cepat daripada harus melalui simpang V," ujar Darki. (sah/cl/nca)